

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BCCT (*BEYOND  
CENTER AND CIRCLE TIME*) DI KB ANAK SHOLEH  
COLOMADU, KARANGANYAR Tahun Ajaran 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**RENIPALUPLIDA RUSANA**

**NIM. A520090068**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa :

Nama : Reni Palupi Ida Rusana

NIM : A 520 090 068

Program Studi : PAUD

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND  
CENTER AND CIRCLR TIME) DI KB ANAK SHOLEH  
COLOMADU, TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing

**Dr. Darsinah, SE, M.Si**

355

## ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BCCT (*BEYOND CENTER AND  
CIRSLE TIME*) DI KB ANAK SHOLEH COLOMADU, KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Reni Palupi Ida Rusana, A520090068, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 110 halaman

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran BCCT di KB Anak Sholeh Colomadu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok bermain serta kepala dan pendidik di KB Anak Sholeh Colomadu, Karanganyar. Objek dari penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran BCCT yang dilaksanakan di KB Anak Sholeh Colomadu, Karanganyar yaitu pada sentra persiapan, sentra balok, sentra peran dan sentra bahan alam cair. Data yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran BCCT yaitu dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif yaitu dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari keempat sentra yang menunjukkan hasil mendekati kriteria pelaksanaan model pembelajaran BCCT yaitu dari sentra peran, kemudian sentra persiapan, sentra balok dan terakhir sentra bahan alam cair. Berdasarkan keterkaitan dengan pedoman pelaksanaan model pembelajaran BCCT dapat ditunjukkan di sentra persiapan mencapai 90 %, disentra balok mencapai 88,75%, disentra peran mencapai 91,75 % dan sentra bahan alam cair 76,75 % , sehingga dapat diambil kesimpulan rata-rata pelaksanaan model pembelajaran BCCT di KB Anak Sholeh Colomadu mencapai 86,7 %. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa pelaksanaan model pembelajaran BCCT di KB Anak Sholeh Colomadu cukup baik.*

**Kata kunci:** Model BCCT, Sentra Persiapan, Sentra Balok, Sentra Peran, Sentra Bahan Alam Cair

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Anak adalah aset bangsa yang paling berharga. Karena anak adalah penerus regenerasi bangsa. Dalam perkembangannya, sangat diperlukan perhatian yang ekstra guna memperoleh anak yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Oleh sebab itu anak memerlukan penanganan sejak dini yaitu dengan memberikan pendidikan. Menurut Hasan (2009:15) Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.

Kelompok bermain merupakan salah satu jalur non formal. Kegiatan pembelajaran untuk anak kelompok bermain dilakukan dengan kegiatan bermain. Dalam menciptakan suatu kegiatan yang berorientasi bermain diperlukan suatu pengelolaan pembelajaran yang dapat disebut dengan model pembelajaran. Terdapat beberapa bentuk model pembelajaran terutama di PAUD. Mulyasa (2012:148) menjelaskan bahwasannya Model pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) meliputi model pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok dengan sudut pengaman, model pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, pembelajaran berbasis sentra atau biasa disebut model BCCT (*Beyond Center and Circle Time*).

Model BCCT biasa disebut dengan sentra. Model Sentra merupakan model pembelajaran yang sudah menjadi *trend* dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Sudah banyak TK (Taman Kanak-kanak) ataupun KB (Kelompok Bermain) menggunakan model pembelajaran BCCT yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan istilah sentra. Berdasarkan pengamatan peneliti KB dan TK/RA yang menggunakan model pembelajaran BCCT pelaksanaan pembelajarannya berbeda-beda. Seperti di Taman Belia Candi Pusat PAUD Unggulan di Jawa Tengah, di RA Al Huda, TK Bintang

Kecil, TK Siwikarima, di KB dan TK Intan Permata Makam Haji serta di KB Anak Sholeh Colomadu.

Perbedaan pelaksanaan pembelajaran di KB ataupun TK yang menggunakan model pembelajaran BCCT merupakan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan model pembelajaran BCCT yaitu di KB Anak Sholeh Colomadu dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Beyond Centers And Circle Time* (Bcct) Di Kb Anak Sholeh, Colomadu, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran BCCT di KB Anak Sholeh Colomadu, Karanganyar

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di KB Anak Sholeh Colomadu yang beralamatkan di Perum Ngasem Baru blok S 5 No 5 Rt 3, Rw 11, Colomadu Karanganyar. Penelitian dilakukan di semester Genap tahun ajaran 2012/2013 yaitu dimulai pada bulan Februari 2013.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu kualitatif lapangan yang berjenis penelitian deskriptif, Menurut Nazir (1988:63), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Oleh Arikunto (2003:310), ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena dalam penelitian ini penulis meneliti suatu keadaan atau proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran BCCT. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala KB, pendidik dan anak didik, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan model pembelajaran BCCT. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pendidik dan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Observasi atau pengamatan. Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan berjenis observasi partisipasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan peneliti juga ikut dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang lain yaitu dengan wawancara yaitu wawancara mendalam dimana peneliti menggali informasi secara

mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasanaanya hidup dan dapat dilakukan berkali-kali. Karena dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya observasi dan wawancara, instrument pengumpulan data berupa pedoman observasi dan daftar pertanyaan.

Terdapat beberapa bentuk teknik pengecekan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2007:147) ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu: uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmasi. Pada penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas dan uji dependabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi Data, display Data, dan kesimpulan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Penyajian data

KB Anak Sholeh Colomadu merupakan lembaga pendidikan yang berwawasan islami. Pembelajaran di KB Anak Sholeh menggunakan model pembelajaran BCCT dengan 7 sentra antara lain sentra persiapan, sentra balok, sentra peran, sentra bahan alam cair, sentra seni, sentra iman dan taqwa, dan sentra masak. Agenda pembelajaran dalam satu hari anak hanya pada satu sentra. Kegiatan pembelajaran hanya sampai hari jum'at untuk hari sabtu anak-anak libur.

Kegiatan pembelajaran di KB Anak Sholeh Colomadu dimulai pukul 07.00smpai 10.00 WIB. Penerapan pembelajaran di KB Anak Sholeh disesuaikan dengan tahapan usia. Untuk pelaksanaan sentra sudah terdapat jadwal yang sudah dtetapkan namun dalam pelaksanaannya dapat berubah sesuai kondisi yang ada.

Peneliti hanya melakukan penelitian di empat sentra yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra peran dan sentra BAC. Penelitian ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran dimulai sampai kegiatan pembelajaran selesai.

#### 2. Analisis Data

##### a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan setelah melakukan pengamatan di sentra persiapan, sentra balok, sentra peran dan sentra bahan alam cair. Data di catat berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat.

##### b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul dari wawancara dan observasi pasti terdapat data-data yang tidak terlalu berkaitan dengan tujuan penelitian, data-data tersebut dikumpulkan dan dispisahkan dengan data yang diperlukan.



c. Display Data

Dalam display data, data-data yang sejenis dikumpulkan yaitu:

1) Pijakan Lingkungan

Dalam pijakan lingkungan terdapat beberapa aspek pengamatan yaitu:

a) Jenis main

Pada sentra persiapan jenis main sudah dikembangkan semua yaitu main sensorimotor, main pembangunan, main peran dan keaksaraan sedangkan pada sentra balok dari ketiga jenis main yang belum dikembangkan ada main keaksaraan begitu pula dengan sentra peran main keaksaraan belum dikembangkan dan untuk sentra bahan alam cair main perannya yang belum dikembangkan.

b) Densitas dan intensitas main

Pada keempat sentra untuk ragam main sudah terpenuhi yaitu sudah membuka jenis main sesuai dengan jumlah anak dengan rumus jumlah anak di kali 3 dibagi empat. Hanya saja waktu yang digunakan kurang terencana sehingga pada saat anak main waktunya masih kurang.

c) Alat dan bahan yang digunakan

Pada keempat sentra alat dan bahan yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan anak dan dapat mengembangkan lima aspek perkembangan. Seperti pendapat Zaman (2010:6.4) yaitu alat permainan yang dirancang harus dapat mengembangkan aspek fisik (motorik halus dan kasar), social emosi, bahasa, kognitif dan moral.

d) Alas main

Alas main hanya terdapat pada sentra balok dan di anak sholeh sudah disediakan alas main berbentuk geometri. Menurut Martini (2010:50) yaitu penggunaan alas pada sentra balok dapat membantu anak dalam menentukan batasan dalam penggunaan area, serta dengan adanya alas dapat mengembangkan konsep anak yaitu geometri.

2) Pijakan sebelum main

a) Penyampaian tema dan kosa kata baru

Pada keempat sentra tema disampaikan tapi kurang kreatif sedangkan kosa kata masih belum disampaikan hanya di beberapa sentra saja.

b) Membacakan buku cerita yang terkait dengan tema

Pada keempat sentra pendidik membacakan buku cerita akan tetapi yang sesuai tema hanya pada sentra peran.

c) Pengenalan tempat main dan cara menggunakan

Pada keempat sentra pendidik mengenalkan semua tempat main kepada anak, akan tetapi tidak semua jenis main dicontohkan oleh pendidik.

d) Aturan main

Aturan main hanya disampaikan pada sentra balok dan sentra peran sedangkan pada sentra persiapan dan sentra bac belum disampaikan. Aturan main sangat penting dan penyampaiannya harus dengan cara yang mudah dipahami anak seperti pendapat Retno (2010:54) aturan harus dijelaskan dengan jelas (subjek, predikat, objek, keterangan) sehingga mendukung main hubungan social anak dalam interaksinya dengan teman.

e) Memberi kesempatan anak memilih tempat main

Pendidik disetiap sentra member kesempatan anak untuk memilih tempat mainnya.

3) Pijakan saat main

- a) Memberi contoh cara bermain pada anak yang belum bisa menggunakan alat

Pada semua sentra pendidik selalu membantu anak yang belum bisa menggunakan alat main atau belum paham cara mainnya.

- b) Mencatat apa yang dilakukan anak

Pendidik selalu mencatat apa yang dilakukan anak saat kegiatan main dilakukan.

- c) Memberi tahu anak bahwa waktu akan habis

Pendidik selalu memberi tahu anak jika waktu bermain kurang lima menit.

4) Pijakan setelah main

- a) Memberi kesempatan anak bersama-sama membereskan mainan

Pendidik selalu mengajak anak membereskan alat main yang telah digunakan dan meminta anak mengelompokkan sesuai jenisnya dengan menempatkan pada tempatnya.

- b) Memberikan dukungan kepada anak untuk menceritakan pengalaman mainnya.

Pendidik selalu member kesempatan anak menceritakan pengalaman mainnya disaat dalam lingkaran saat mau pulang.

a. Kesimpulan

Pada pijakan sebelum main jenis main sudah dikembangkan hanya saja masih ada satu atau dua jenis main yang belum dikembangkan, untuk densitas sudah terpenuhi hanya saja intensitasnya yang belum maksimal, alat dan bahan yang digunakan juga sudah dapat mengembangkan lima aspek

perkembangan. Dan untuk sebra balok juga sudah disediakan alas main.

Pada pijakan sebelum main pendidik sudah menyampaikan tema dan kosa kata hanya saja caranya yang kurang kreatif. Pendidik juga sudah membacakan buku cerita akan tetapi hanya satu sentra yang bukunya berkaitan dengan tema, pendidik juga sellau mengenalkan tempat main akan tetapi yang dicontohkan hanya bebrapa jenis main saja. Pendidik hanya menyampaikan aturan main di sentra balok dan sentra main peran. Pendidik juga memberi kesmpatan anak untuk memilih tempat main dan di sentra peran pendidik juga membagi peran berdasarkan minat anak.

Pada pijakan saat main pendidik memberi contoh dan memberi bantuan kepada anak yang belum bisa menggunakan alat, pendidik juga sellau mercatat apa yang dilakukan anak. Saat waktu main akan habis pendidik juga mengkomunikasikan kepada anak.

Pada pijakan setelah main pendidik mengajak anak membereskan alat main kemudian memberi kesempatan anak untuk menceritakan pengalamannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di KB Anak Sholeh Colomadu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran BCCT sudah dapat dikatakan cukup baik hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil prosentase pengamatan dimasing-masing sentra, rata-rata dari keempat sentra yaitu 86,7 %. Pelaksanaan di masing-masing sentra sudah hampir sesuai dengan teknik pelaksanaan model pembelajaran BCCT seperti yang tercantum di BAB II. Pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main sudah dilaksanakan meskipun ada satu atau dua point yang terlupakan dan kurang sesuai. Berdasarkan dari keempat sentra yang mendekati acuan pelaksanaan sentra yaitu sentra peran kemudian yang kedua sentra persiapan, sentra balok dan yang terakhir sentra bahan alam cair. Sebelum pelaksanaan pembelajaran di perlukan perencanaan di KB Anak Sholeh Perencanaan sudah disiapkan dibuktikan dengan rencana kegiatan harian yang sudah disiapkan pada hari sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dibi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabet
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Circles Time (BCCT) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Direktotrat Pendidikan Dini Usia, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. 2004. *Main Peran Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Bermain Dan Anak Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Main Pembangunan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu social*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Sekolah Al-Falah. 2010. *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD Sentra Persiapan*. Jakarta:Pustaka Al-Falah
- \_\_\_\_\_. 2010. *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD Sentra Balok*. Jakarta: Pustaka AlFalah
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta:Diva Press
- Anonim. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.